

PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. BANK SYARI'AH MANDIRI (BSM) TBK PERIODE 2013-2017

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perbankan Syari'ah



OLEH:

ADE OKTA SAKTIA ANGGRAINI

NIM: 14631090

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2019**



Hai : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Ade Okta Saktia Anggraini yang berjudul **"Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk Periode 2013-2017"** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Hj. Dwi Sulastiyawati, M. Sc
NIP. 198402222009122010

Pembimbing II

Hendrianto, MA
NIP. 16080002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Okta Saktia Angraini
NIM : 14631090
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Jurusan : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk Periode 2013-2017**" belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Curup, 18 Januari 2019
Penulis

[Handwritten Signature]
Ade Okta Saktia Angraini
NIM: 14631090



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah@ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 358 /In.34/FS/PP.00.9/05/2019

Nama : Ade Okta Saktia Anggraini
NIM : 14631090
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk Periode 2013-2017

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 31 Januari 2019
Pukul : 08.00 – 09.30 WIB
Tempat : Ruang 1 Gedung Munaqosah Syariah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dwi Sulastyawati, M. Sc
NIP 19840222 200912 2 010

Sekretaris,

Hendrianto, MA

Penguji I,

Dr. Muhammad Istan, SE., M. Pd., MM
NIP 19750219 200604 1 008

Penguji II,

Rifanto Bin Ridwan, Lc., Ma., Ph.D

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusufi, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

KATA PENGANTAR



Subhanallah walhamdu lillah wa Laailaaha illallah wallahu Akbar. Segala puji dan rasa syukur bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurah untuk Nabi Besar Muhammad Saw, keluarga, dan sahabatnya, berkat beliau saat ini kita berada pada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul **“Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT. Bank Syari’ah Mandiri (BSM) Tbk Periode 2013-2017”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syari’ah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M. Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Noprizal, M.Ag, Ketua Jurusan Perbankan Syari'ah IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Muhammad Istan SE., M.Pd., MM selaku Penasehat Akademik yang selalu bersedia memberikan arahan serta nasehat khususnya dalam proses akademik penulis.
5. Ibu Hj. Dwi Sulastyawati, M. Sc dan Bapak Hendrianto, MA selaku dosen pembimbing I dan II, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Muhammad Istan SE., M.Pd., MM dan Bapak Rifanto Bin Ridwan Lc., M.A., Ph. D selaku penguji I dan II, yang telah memberikan banyak saran dan masukan demi kebaikan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ketua beserta staf perpustakaan IAIN Curup, terimakasih atas kemudahan, arahan, dan bantuannya kepada penulis dalam memperoleh data-data kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
8. Segenap dosen Prodi Perbankan Syari'ah khususnya dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
9. Orang tuaku tercinta teruntuk Ayahandaku Eddwin Fahlori, Ibundaku Susi Susyanti dan adik-adik ku Yuni Maya Sari, Nola Febrianti terima kasih telah memberi warna di setiap hari ku, do'a tulus dari kalian yang tak pernah putus.
10. Keluarga Besar H. Dioes dan Bahri A. Hadi yang telah memberikan dukungan semangat, motivasi serta do'a nya.

11. Teman-teman seperjuangan Jurusan Perbankan Syari'ah angkatan 2014 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dorongan dan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu (terkhusus teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah, KKPM XXXIV kelompok 15 Desa Pagar Gunung, Kab. Kepahiang angkatan 2017)

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh..

Curup, 2019
Penulis

Ade Okta Saktia Anggraini
NIM. 14631090

“MOTTO”

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”
(Q.S Ar-Rad: 11)

“

Supaya bisa berhasil, keinginanmu untuk sukses harus lebih besar daripada ketakutanmu akan kegagalan
(Bill Cosby)

”

Apabila ingin dihormati maka jangan sungkan untuk selalu mengucapkan kata
“Maaf, Tolong dan Terima Kasih” ☺ ☺ ☺
(Ade Okta Saktia Anggraini)

PERSEMBAHAN



Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia
Yang mengajar manusia dengan pena,
Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)
Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ? (QS: Ar-Rahman 13)
Ya Allah,

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang telah memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku, ku bersujud dihadapanmu,
Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai di penghujung awal perjuanganku
Segala puji bagi Mu Ya Allah,

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil'alamin..

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung, Maha Tinggi, Maha Adil, Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku., Ayah,.. Ibu...terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya. Maafkan anakmu Ayah,,, Ibu,, masih saja menyusahkanmu. Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam, seraya tanganku menadah yaa Allah yaa Rahman yaa Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,, mendidikku,, membimbingku dengan baik,, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu..

Terantuk

Ayahku “ Eddwin Fahlori” & Ibuku tercinta “Susi Susyanti” yang tiada pernah hentinya memberiku do’a, dorongan, semangat, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tiada tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani rintangan yang ada di hadapanku.

Ayah,,Ibu,, terimalah kado kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.

Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan diridiku, meski belum semua itu kuraih’ insyallah atas dukungan doa dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kehangatan nanti.

Adik-adik ku Yuni Maya Sari dan Nola Febrianti Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan atas diriku.aku akan selalu berusaha menjadi kakak yang kalian harapkan, yang akan selalu membimbing kalian, terimakasih atas do'a dan dukungan yang telah kalian berikan untukku. Dan haraapanku semoga kita bisa selalu bisa membanggakan kedua orang tua kita.

Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Tuhan dan orang lain. Tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama sahabat-sahabat terbaikku, buat saudara sekaligus sahabatku

..Cantika Wulandari, Reva Veronica, Reni Erliani, Lia Lisnaini..

Terima Kasih sahabatkuu untuk waktu 4 tahun ini,,semoga persahabatan ini tidak sampai dimasa perkuliahan saja,, semoga persahabatan kita until jannah aamiin Allahumma aamiin☺ ☺

Terima Kasih untuk Saudara dan sahabat terbaikku Geta Anjelia, Masytha Revilya, Reggy Malik Zaman dan Ria Erliza yang selama ini selalu setia menemaniku baik dikala Suka Maupun Duka, yang selalu bersedia mendengar keluh kesahku, yang selalu memberi nasehat, semangat dan motivasi,terima kasih atas semuanya i miss you ☺

“Tanpamu sahabat aku tak pernah berarti,,tanpamu sahabat aku bukan siapa-siapa yang takkan jadi apa-apa”

Keluarga Besaraku,,(H. Dioes dan Bahri A. Haqi) Terima kasih atas doa dan dukungan selama ini, terimakasih untuk motivasi dan semangat nya

Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua,, Terimakasih beribu terimakasih kuucapkan.. Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku, kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf tercurah. Skripsi ini kupersembahkan.

Keluarga Perbankan syariah angkatan ke-7Th. 2014, terima kasih perjuangan hebat bersama semoga sukses menyertai kita.

Teruntuk Almamaterku

PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI (BSM) TBK PERIODE 2013-2017

**Oleh: Ade Okta Saktia Anggraini
14631090**

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) Tbk. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan periode 2013-2017. Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) yang dikumpulkan melalui laporan laba/rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Adapun variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) sedangkan variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA). Untuk menjelaskan pengaruh variabel tersebut, data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) Tbk, ini ditunjukkan dengan nilai $f_{hitung} 53,420 > f_{tabel} 18,51$ dan tingkat signifikansi $0,018 < 0,05$, namun untuk uji hipotesis secara parsial variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan nilai $t_{hitung} 6,809 > t_{tabel} 4,303$ dan $p\ value\ (sig) 0,021 < 0,05$ ini memberikan pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), sedangkan variabel *Non Performing Financing* (NPF) dengan nilai $t_{hitung} -6,781 < t_{tabel} 4,303$ dan $p\ value\ (sig) 0,021 < 0,05$ ini secara parsial tidak signifikan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan hasil uji determinasi nilai *Adjusted R Square* (R^2) adalah sebesar 96,3%, hal ini berarti besarnya *Return On Asset* (ROA) dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF), sedangkan 3,7% sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing* dan *Profitabilitas*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Hipotesis Penelitian.....	9
H. Kajian Kepustakaan.....	10
I. Definisi Operasional.....	15
J. Metodologi Penelitian	17
K. Sistematika Penulisan.....	23
BAB II LANDASAN TEORI	25
A. Laporan Keuangan Perbankan Syariah	25
B. Jenis-jenis Laporan Keuangan Syariah	28
C. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	30
D. <i>Rasio Non Performing Financing</i> (NPF).....	32

E. <i>Return On Asset (ROA)</i>	34
BAB III GAMBARAN UMUM PT. BANK SYARIAH MANDIRI (BSM).....	38
A. Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri (BSM).....	38
B. Visi dan Misi Bank Syari’ah Mandiri	40
C. Struktur Organisasi.....	41
D. Budaya Perusahaan	48
E. Produk-produk Bank Syariah Mandiri	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Hasil Penelitian <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> dan <i>Non Performing Financing (NPF)</i> Terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> pada PT. Bank Syari’ah Mandiri (BSM) Tbk	59
B. Perhitungan <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> dan <i>Non Performing Financing (NPF)</i> Terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> pada PT. Bank Syari’ah Mandiri (BSM) Tbk	70
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1.1	Kerangka Pemikiran.....	14
3.1	Struktur Organisasi.....	41
4.1	Uji Normalitas Data Grafik <i>P-Plot</i>	62

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1.1	Komposisi <i>Return On Asset</i> (ROA), FDR, dan NPF.....	5
2.1	Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Faktor Likuiditas (FDR).....	32
2.2	Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Faktor Likuiditas (NPF)	34
2.3	Matriks Kriteria Penetapan Peringkat <i>Return On Asset</i> (ROA)	35
4.1	Hasil Uji Multikolinearitas	60
4.2	Hasil Uji <i>Durbin Watson</i>	61
4.3	Uji Regresi Berganda	64
4.4	Uji F hitung (Simultan).....	65
4.5	Uji T hitung (Parsial)	67
4.6	Koefisien Determinasi (R ²)	69
4.7	Hasil FDR dan Penetapan Peringkat.....	71
4.8	Hasil NPF dan Penetapan Peringkat	72
4.9	Hasil ROA dan Penetapan Peringkat	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹ Bagi suatu negara bank dapat dikatakan sebagai darahnya perkonomian suatu negara. Oleh karena itu, peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara.

Kemajuan suatu bank di suatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya, keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya.²

Didirikannya lembaga keuangan seperti perbankan di Indonesia, diharapkan bisa menjadi solusi bagi pihak-pihak yang membutuhkan dana untuk menjalankan perekonomian masyarakat. Selain itu, pendirian bank ini diharapkan tidak hanya sebagai lembaga keuangan yang hanya berorientasi pada laba dan hanya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal,

¹ Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 1

² Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan-Edisi Revisi 2014*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), hal. 3

tetapi juga harus mempunyai kontribusi di dalam pengembangan ekonomi suatu negara.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1991 ketika berdirinya bank umum syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia. Bank Syari'ah merupakan bank yang secara operasionalnya berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syari'ah yaitu tidak membebankan bunga kepada nasabah, akan tetapi bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan kesepakatan yang diperjanjikan. Konsep dasar Bank Syari'ah didasarkan pada al-Qur'an dan hadits Rasulullah SAW.³ Oleh karena itu didirikannya lembaga perbankan yang bebas bunga diharapkan mampu membawa perubahan bagi peningkatan mutu dan kualitas perekonomian masyarakat Indonesia. Selain itu sebagai lembaga yang penting dalam perekonomian maka perlu juga adanya pengawasan kinerja keuangan yang baik oleh regulator perbankan.

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya. Salah satu indikator *performance* atau kinerja profitabilitas bank adalah *return on asset* (ROA). Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana asset khususnya aktiva produktif (pembiayaan) yang dimiliki bank dapat menghasilkan laba yang menjadi tujuan dari bisnis perbankan. ROA memberikan informasi mengenai efisiensi bank yang dijalankan karena *return on asset* (ROA) menunjukkan berapa banyak laba

³ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta, UPP AMP YKPN, 2005), hal. 13

yang dihasilkan secara rata-rata dari \$1 asetnya. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.⁴ Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) yang diperoleh semakin besar.

Sebagaimana halnya bank konvensional, bank syariah juga merupakan lembaga keuangan yang berorientasi pada laba (*profit oriented*). Laba bukan hanya untuk kepentingan pemilik atau pendiri, tetapi juga untuk pengembangan usaha. Dalam rangka meningkatkan profitabilitasnya bank syariah menempatkan dana yang telah dihimpun dalam bentuk kredit atau pembiayaan, baik bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Pertumbuhan bisnis perbankan syariah selalu menunjukkan kinerja positif, dapat dilihat dari dari penghimpunan dana yang selalu meningkat setiap tahunnya dan meningkat sangat pesat di tahun 2009 dengan pertumbuhan sebesar 41,84%. Demikian pula halnya dengan pembiayaan yang tumbuh 22,76%. Meskipun pertumbuhan bisnis perbankan syariah meningkat, tingkat ROA yang merupakan proksi dari profitabilitas selalu mengalami fluktuasi. Dalam perkembangan bank syariah di Indonesia memperlihatkan kinerja yang cukup baik, penghimpunan dana pihak ketiga juga mengalami kenaikan pesat di atas industri perbankan secara umum.⁵

⁴ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hal. 118

⁵ Dwi Rahayu Sulistianingrum, "Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Dana Pihak Ketiga (DPK)*, *Sertifikat Bank Indonesia Syari'ah (SBIS)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap *Return On Asset (ROA)*", Skripsi-UIN Hidayatullah Jakarta, 2013, hal. 4

Optimalisasi itu tercermin dari membaiknya rasio pembiayaan dana pihak ketiga *financing to deposit ratio* (FDR) bank syariah yang mencapai 100%, data per desember 2012, asset perbankan syariah mencapai Rp 195.018 triliun meningkat dari periode yang sama pada tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 49.551 triliun.⁶

Tingginya FDR bank syariah ini tidak terlepas dari karakteristik utama bank syariah yang senantiasa mengaitkan kegiatan perbankan dengan aktivitas sektor riil, hal ini didasari pada prinsip prinsip perbankan syariah yang dalam kegiatan operasionalnya tidak dibenarkan melakukan pembiayaan (investasi) pada jenis usaha yang dapat menimbulkan kemudharatan, seperti melakukan masyir, gharar, riba, dan bathil serta ikhtikar (spekulasi), dan lain-lain. Dalam sebuah teori disebutkan bahwa dana pihak ketiga merupakan tulang punggung dari kegiatan operasional bank. Dana tersebut akan disalurkan oleh bank dalam bentuk pembiayaan, baik pembiayaan dengan akad bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), jual beli (*murabahah*) atau akad pelengkap lainnya.

Pembiayaan tersebut menghasilkan *revenue* bagi hasil untuk nasabah dan juga untuk bank yang nantinya akan mempengaruhi besar kecilnya profitabilitas bank. Namun pembiayaan yang besar tentunya memiliki risiko NPF yang cukup tinggi. NPF adalah pembiayaan yang tidak menepati jadwal angsuran sehingga terjadi tunggakan. NPF merupakan risiko dari adanya pembiayaan yang disalurkan oleh Bank kepada nasabah. Besar kecilnya NPF

⁶ Laporan Bank Indonesia 2012

akan berpengaruh pada profitabilitas, karena hal tersebut mungkin dapat menurunkan tingkat profitabilitas pada tahun berjalan.⁷ Berikut ini merupakan data tabel yang menggambarkan secara umum tentang *Return on Asset* (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) yang terjadi pada tahun 2009 sampai dengan 2012.

Tabel 1.1
Komposisi Return On Asset (ROA), FDR, dan NPF
Periode 2009-2012 di Indonesia

Tahun	ROA (%)	FDR (%)	NPF (%)
2009	1,48	89,70	4,01
2010	1,67	89,67	3,02
2011	1,79	88,94	2,52
2012	2,14	100	2,26

Sumber: Bank Indonesia (data diolah 2009-2012)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa *Return on Asset* (ROA) mengalami peningkatan setiap tahunnya sebesar 0,66% dari 1,48% pada tahun 2009 meningkat menjadi 2,14 pada tahun 2012. Peningkatan nilai ROA yang terus bertambah juga menggambarkan bahwa bank syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat pada tahun-tahun terakhir.

Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia juga tidak terlepas dari adanya peran performa kinerja perbankan syariah itu sendiri yang dapat diukur dari nilai FDR dan NPF yang relatif terkontrol. Pada kolom *Financing*

⁷ Dwi Rahayu Sulistianingrum, “Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syari’ah (SBIS), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA)”, Skripsi-UIN Hidayatullah Jakarta, 2013, hal. 7

to Deposit Ratio (FDR), terlihat bahwa nilai FDR sempat mengalami penurunan, dimana pada tahun 2010 sebesar 89,67% menurun sebesar 0,73% menjadi 88,94% pada tahun 2011. Penurunan ini menunjukkan bahwa perbankan syariah sempat kesulitan untuk menutup simpanan nasabah dengan jumlah pembiayaan yang ada. Namun hal tersebut bisa segera diatasi oleh perbankan syariah, hal tersebut terlihat dari meningkatnya nilai FDR sebesar 11,06% pada tahun 2012. Pada kolom *Non Performing Financing* (NPF) terlihat bahwa nilai NPF semakin mengecil setiap tahunnya.

Besar kecilnya NPF dapat mempengaruhi kinerja perbankan. Rata-rata NPF pada perbankan syariah di Indonesia mencapai 3-4 %.⁸ Dengan nilai NPF yang rendah membuat kinerja perbankan syariah meningkat karena pembiayaan bermasalah yang terjadi pada bank syariah hanya sedikit sehingga dengan meningkatnya kinerja perbankan tersebut akan membuat probabilitas yang dihasilkan menjadi ikut meningkat.

Atas dasar hal-hal tersebut di atas, maka bisa dikatakan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas pada perbankan syariah. Selain itu, penelitian terhadap *Return on Asset* (ROA) beserta faktor yang mempengaruhinya perlu dilakukan, karena saat ini ROA merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan dari total aktiva yang dimiliki.

⁸ Peraturan Bank Indonesia 2013

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Syari’ah Mandiri (BSM) Tbk Periode 2013-2017”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis sampaikan di atas dapat diperoleh analisis mengenai identifikasi masalah yang ada yakni *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financing (NPF)*, apakah berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) Tbk Periode 2013-2017.

C. Batasan Masalah

Luasnya pembahasan mengenai profitabilitas perbankan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini hanya sebatas pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap tingkat profitabilitas yaitu dengan *Return On Assets (ROA)*. Adapun untuk perbankan dan laporan keuangan peneliti membatasi hanya pada PT. Bank Syari’ah Mandiri (BSM) Tbk periode 2013-2017.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Syari'ah Mandiri Tbk?
2. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Syari'ah Mandiri Tbk?
3. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA)?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)
2. Untuk membuktikan pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA)
3. Untuk membuktikan pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan (bersama-sama) terhadap *Return On Asset* (ROA)

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Dapat mengetahui wawasan atau pengetahuan mengenai pola hubungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA)

b. Memperoleh kesempatan menerapkan pengetahuan teoritis yang didapat selama ilmu dipelajari di dalam berbagai kasus riil di dunia kerja maupun di dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Praktisi Lembaga Keuangan

Memberikan informasi kepada masyarakat khususnya para praktisi lembaga pemberdayaan umat serta praktisi lembaga-lembaga keuangan, khususnya perbankan syariah yang mempunyai komitmen sebagai lembaga pemberdayaan umat terutama para pelaku ekonomi mengenai peran serta lembaga keuangan dan kebijakan-kebijakan yang dapat mengembangkan dunia usaha.

3. Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai data awal dan referensi bagi penelitian selanjutnya serta memberikan sumbangsih data dalam kaitannya dengan pertumbuhan dan perkembangan lembaga keuangan atau lembaga binaan berbasis syariah dalam hal ini adalah perbankan syariah sebagai lembaga pemberdayaan umat.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari penulis terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sebagai dugaan sementara karena belum didasarkan pada fakta empiris yang akan diperoleh melalui pengumpulan data dan analisa data. Maka dapat diajukan suatu hipotesis yang masih memerlukan pengujian untuk kebenarannya. Penelitian ini menggunakan

pengujian *two or more tails*/dua arah (ada kemungkinan dan tidak ada kemungkinan hubungan), dengan demikian H_0 (hipotesis nol) dan H_1 (hipotesis alternatif) yang menjadi hipotesis sebagai berikut:

a) H_0 : FDR tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap ROA periode 2013-2017.

H_1 : FDR berpengaruh secara parsial signifikan terhadap ROA periode 2013-2017.

b) H_0 : NPF tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap ROA periode 2013-2017.

H_1 : NPF berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap ROA, periode 2013-2017.

c) H_0 : FDR dan NPF tidak berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap ROA periode 2013-2017.

H_1 : FDR dan NPF berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap ROA, periode 2013-2017.

H. Kajian Kepustakaan

Kajian kepustakaan adalah penelusuran terhadap karya-karya ilmiah atau studi-studi terdahulu sebagai pedoman penelitian lebih lanjut dan untuk mendapatkan data yang valid, untuk menghindari duplikasi, plagiasi serta menjamin originalitas dan legalitas penelitian yang akan dilakukan.

1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dhian Dayinta Pratiwi dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syari’ah” penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) sebagai proksi dari profitabilitas Bank Umum Syari’ah di Indonesia periode 2005-2010. Hasil penelitian ini berdasarkan uji asumsi klasik, uji autokorelasi, uji normalitas, uji multikorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap ROA, tetapi tidak signifikan. Variabel BOPO dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syari’ah. Sedangkan variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syari’ah.⁹

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Rahayu Sulistianingrum dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syari’ah (SBIS), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA)” penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan *Non*

⁹ Dhian Dayinta Pratiwi, “Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap ROA”, Skripsi-Universitas Diponegoro Semarang, 2012.

Performing Financing (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) perbankan syariah di Indonesia. Analisis dilakukan dengan menggunakan data runtun waktu bulanan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia dalam penelitian periode 2009 sampai dengan 2012. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ordinary Least Square (OLS)* pada *program Eviews 5*. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perbankan syariah di Indonesia.¹⁰

Ketiga, penelitian dari Lyla Rahma Adyani dalam skripsinya yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA)” penelitian ini bertujuan untuk Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA). Rasio profitabilitas yang penting bagi bank adalah *Return On Asset* (ROA). Rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi ROA adalah CAR, NPF, BOPO, dan FDR. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis dengan *level of significance* 5%. Hasil dari penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa CAR, NPF, BOPO, dan FDR secara bersama-sama berpengaruh

¹⁰ Dwi Rahayu Sulistianingrum, “Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Dana Pihak Ketiga* (DPK), *Sertifikat Bank Indonesia Syari’ah* (SBIS), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA)”, Skripsi-UIN Hidayatullah Jakarta, 2013.

terhadap profitabilitas (ROA) bank. Sedangkan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa korelasi antara profitabilitas (ROA) bank dengan 4 variabel bebas sebesar 45,2%. Dan hasil dari penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel CAR dan FDR tidak berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA) bank. Dan variabel NPF dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank.¹¹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah bahwa pada penelitian ini hanya menggunakan satu bank yaitu PT. Bank Syariah Mandiri Tbk sehingga memudahkan peneliti untuk menghitung hasil penelitian ini serta penelitian ini menggunakan tahun terbaru yaitu 2013-2017 dan peneliti hanya menggunakan 2 (dua) variabel karena menurut peneliti variabel ini adalah variabel yang dominan mempengaruhi tingkat profitabilitas sebuah bank.

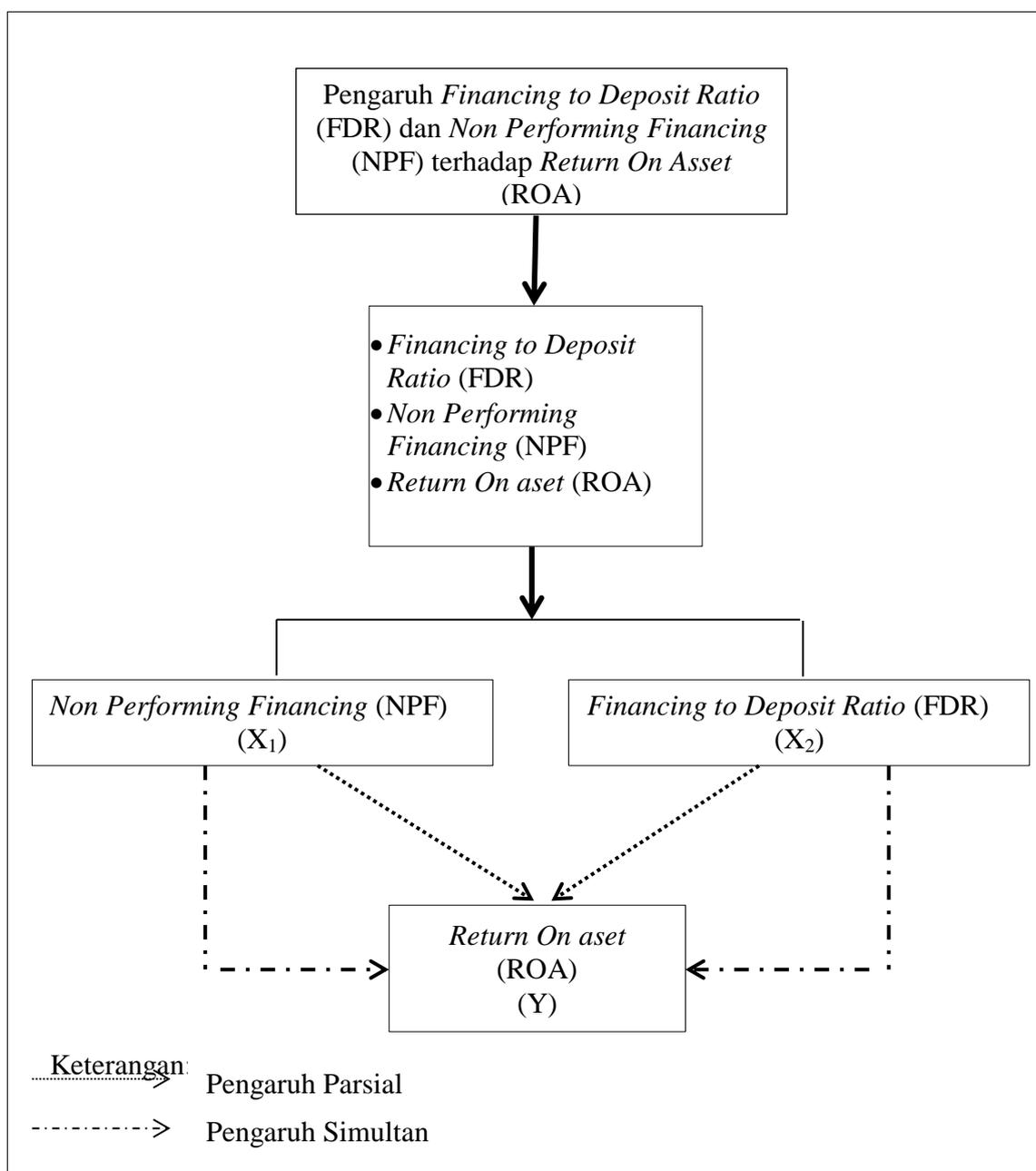
2. Kerangka Pemikiran

Agar peneliti berjalan di arah yang benar, maka peneliti dipersilakan berteori sesuai dengan lingkup permasalahan yang dikajinya. Berikut penjelasan dari kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan. Dengan itu peneliti dapat

¹¹ Lyla Rahma Adyani, "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA)", Skripsi-Universitas Diponegoro Semarang, 2011.

membangun kerangka berfikir sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang di ajukan pada penelitian.¹²

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



¹² Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hal. 46

I. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel independent (X) yakni *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) serta 1 (satu) variabel depeden (Y) adalah *Return On Asset* (ROA), masing-masing deskripsi mengenai variabel akan dijelaskan sebagai berikut:¹³

1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) yaitu rasio perbandingan antara jumlah pembiayaan dengan jumlah dana pihak ketiga (DPK). Dana pihak ketiga terdiri dari tabungan, deposito, dan giro. Standar FDR yang digunakan Bank Indonesia (BI) adalah sebesar 80% hingga 110%. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \text{Total Pembiayaan} / \text{Total dana Pihak Ketiga} \times 100\%$$

2. *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing (NPF) yang analog dengan Non Performing Loan (NPL) pada bank konvensional merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan resiko pembiayaan. *Non Performing Financing* (NPF) adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah atau kredit macet dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank

¹³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Edisi Kedua (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 45

syariah.¹⁴ Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia kategori yang termasuk dalam NPF adalah pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet.

Standar NPF menurut peraturan Bank Indonesia (BI) adalah sebesar 5%. *Non Performing Financing* (NPF) dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \text{Pembiayaan (KL, D, M)} / \text{Total Pembiayaan} \times 100\%$$

3. *Return On Assets* (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan tingkat pengembalian atas asset atau rasio perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total assets dalam satu periode. Agar hasil perhitungan rasio mendekati pada kondisi yang sebenarnya(real) maka posisi asset dihitung secara rata-rata selama periode tersebut.

Menurut surat edaran BI Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001, *Return On Asset* (ROA) diukur melalui perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total assets,¹⁵ secara matematis ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \text{Laba Sebelum Pajak} / \text{Rata-rata Total Asset} \times 100\%$$

¹⁴ Dhian Dayinta Pratiwi, "*Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap ROA*", Skripsi-Universitas Diponegoro Semarang, 2012, hal. 34

¹⁵ Surat Edaran BI No.3/30/DPNP: *Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan*, lampiran 14

J. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.¹⁶ Kata ilmiah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai makna bersifat keilmuan atau memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.¹⁷

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk meneliti hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain.¹⁸ Dalam penelitian ini *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) secara parsial maupun secara simultan.

Pendekatan kuantitatif adalah Suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹⁹

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Syari'ah Mandiri Tbk periode 2013-2017. Penelitian ini juga difokuskan mengenai

¹⁶ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal.126

¹⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 3

¹⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, cet. Pertama, 2014), hal. 11

¹⁹ *Ibid.*

rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF).

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder ini meliputi dokumen, catatan, laporan keuangan dan tulisan yang terkait dengan fokus penelitian. Data didapatkan dengan pengumpulan data sekunder yang berasal dari Statistik Perbankan Syariah Indonesia yang diterbitkan oleh Bank Indonesia melalui website <http://www.bi.go.id> sebagai situs resmi Bank Indonesia.

b. Sumber Data

Pada penelitian ini yang merupakan penelitian kuantitatif maka sumber data yang penulis gunakan berupa sumber data dari laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Periode 2013-2017.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan 2 (dua) teknik pengumpulan data, yakni:

a. Studi pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan bank syariah, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), profitabilitas serta pembahasan tentang keuangan perbankan seperti jurnal, media massa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan usaha teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari atau menggunakan catatan-catatan instansi yang diteliti.²⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi objek dokumentasi adalah laporan keuangan periode 2013-2017 pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk.

5. Teknik Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan suatu teknik untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan (*prediction*). Dengan demikian analisis regresi sering disebut sebagai analisis prediksi. Persamaan regresi linier berganda adalah model persamaan regresi linier dengan variabel bebas lebih dari satu. Dapat ditentukan persamaan regresi linier berganda penelitian ini sebagai berikut :

²⁰ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosada, 1995), hal.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n + E$$

Y = Return On Asset (ROA)

a = Konstanta

X_1 = Financing to Deposit Ratio (FDR)

X_2 = Non Performing Financing (NPF)

B_1 = Koefisien regresi variabel antara X_1 dengan Y

B_2 = Koefisien regresi variabel antara X_2 dengan Y

E = error

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan menguji jawaban sementara dari peneliti terhadap rumusan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan pengujian *two or more tails* atau dua arah (ada kemungkinan dan tidak ada kemungkinan hubungan). Untuk menguji hipotesis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) tersebut maka digunakan uji t dan f sebagai berikut :

1) Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak di uji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol. Artinya apakah semua

variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol. Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.²¹

Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut:

- i) Menentukan hipotesis
- ii) Menentukan tingkat signifikan
- iii) Menentukan F hitung
- iv) Menentukan F tabel

Nilai Fhitung dapat dicari menggunakan rumus

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

k = Banyaknya koefisien regresi

N = Jumlah Data/kasus

- v) Kriteria Pengujian:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

²¹ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 158

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.²²

2) Uji T (Uji Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol. Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol. Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.²³

Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t_{hitung} = \frac{b_1}{Sb_1}$$

Keterangan :

b_i Koefisien regresi variabel i

Sb_i Standar error variabel i

Atau dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

²² Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 42

²³ *Ibid.*

Keterangan :

R	koefisien korelasi parsial
K	Jumlah variabel independen
N	Jumlah data atau kasus

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependennya.²⁴ Dimana diketahui dari hasil regresi linier berganda yang digunakan untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *Adjusted R Square* pada program SPSS yang menyatakan besaran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.²⁵

K. Sistematika Penulisan

Demi untuk memberikan kemudahan pada pembahasan penelitian ini, maka penulis menyusun dalam bentuk sistematika penulisan yang akan diurikan sebagai berikut:

Bab 1 merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka,

²⁴ Moh Yudi Mahadianto & Adi Setiawan, *Analisis Parametrik Dependensi dengan Program SPSS*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 59

²⁵ Riska Amelia, *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan Jual Beli terhadap Likuiditas Bank Muamallat Indonesia*, (STAIN CURUP, 2016), hal. 18

penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 merupakan landasan teori yang terdiri atas teori-teori yang mendukung dan berkaitan dengan permasalahan yaitu tentang laporan keuangan perbankan syariah, jenis-jenis laporan keuangan syariah, rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR), rasio *Non Performing Financing* (NPF), dan *Return On Asset* (ROA).

Bab 3 merupakan gambaran umum PT. Bank Syari'ah Mandiri, yaitu terdiri atas sejarah singkat bank BSM, visi dan misi BSM, struktur organisasi, Budaya Perusahaan dan produk-produk dari BSM.

Bab 4 merupakan hasil penelitian, menguraikan hasil dari penelitian tentang Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk menggunakan alat bantu SPSS dengan berbagai teknik analisis data.

Bab 5 merupakan penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Laporan Keuangan Perbankan Syariah

Laporan keuangan pada sektor perbankan syariah, sama seperti sektor lainnya adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan aktifitas operasi bank yang bermanfaat dalam mengambil keputusan. Semua lembaga keuangan yang melaksanakan kegiatan usaha menyelenggarakan sistem akuntansi yang juga disebut sistem pembukuan untuk mencatat semua transaksi ekonomi yang dilakukan oleh lembaga keuangan yang bersangkutan minimal setahun sekali yaitu pada akhir tahun akuntansi. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penelitian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Oleh karena itu, kegiatan usaha suatu bank menurut ketentuan pemerintah harus dinyatakan dalam laporan keuangan yang diterbitkan dan dilaporkan kepada masyarakat dan otoritas moneter sebagai pengawas perbankan nasional.¹

Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Dari laporan ini akan terbaca bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya, termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode. Keuntungan dengan membaca laporan ini pihak manajemen dapat memperbaiki kelemahan yang ada serta mempertahankan kekuatan yang dimilikinya, Untuk mengetahui

¹ Lyla Rahma Adyani, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA)*, Skripsi-Universitas Diponegoro, Semarang, 2011, hal. 21

kondisi keuangan suatu bank, maka dapat dilihat laporan keuangan yang disajikan oleh suatu bank secara periodik. Laporan ini sangat berguna terutama bagi pemilik, manajemen, pemerintah, dan masyarakat sebagai nasabah bank, guna mengetahui kondisi bank tersebut. Setiap laporan yang disajikan haruslah dibuat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Perintah melakukan pencatatan dari seluruh transaksi telah dinyatakan dalam QS. Al-Baqarah ayat 282, yang berbunyi:²

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ
كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ
الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ
سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ؕ وَأَسْتَشْهِدُوا
شَهِدَيْنِ مِنْ رِّجَالِكُمْ ؕ فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ
الشُّهَدَاءِ أَن تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ؕ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا
دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَن تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ؕ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ
وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ؕ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ
فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ؕ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ
وَإِن تَفَعَّلُوا فإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ؕ وَاتَّقُوا اللَّهَ ؕ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ؕ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ



Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah

² Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama, (Semarang: Toha Putera, 1989)

kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.”³

Dari ayat diatas satu hal penting yang dapat dikaji dari ayat 282 surat Al-Baqarah dapat kita ketahui bahwa Allah memerintahkan untuk melakukan penulisan secara benar atas segala transaksi yang pernah terjadi selama melakukan muamalah. Ayat ini dapat ditafsirkan dalam konteks akuntansi. Akuntansi menurut Islam memiliki bentuk yang sarat dengan nilai keadilan, kebenaran, dan pertanggungjawaban. Bentuk akuntansi yang memancarkan nilai keadilan, kebenaran, dan pertanggungjawaban ini sangat penting. Sebab informasi akuntansi memiliki kekuatan untuk mempengaruhi pemikiran, pengambilan keputusan, dan tindakan yang dilakukan oleh seseorang.

³ *Ibid.*

Dari hal tersebut, proses pencatatan sampai tersusunnya laporan keuangan dalam akuntansi harus dilakukan dengan benar sehingga informasi yang dihasilkan dapat digunakan oleh pihak umum. Terlihat bahwa sistem akuntansi harus menjaga *output* yang dihasilkan tetap dalam sifat kebenaran, keadilan, dan kejujuran (objektivitas), sebagaimana halnya hakikat dan keinginan dalam ajaran Islam

Setiap bank, baik bank konvensional maupun bank syariah, diwajibkan untuk menyajikan dan mempublikasikan laporan keuangan. Salah satu tujuan dari diwajibkannya hal tersebut adalah agar masyarakat umum dapat melihat kinerja bank yang bersangkutan. Hal ini dikarenakan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap suatu bank untuk menyimpan dananya sangat dipengaruhi oleh kinerja (*performance*) bank yang bersangkutan. Hal tersebut dapat dilihat dari posisi keuangan, melalui neraca dan perhitungan laba/rugi dengan cara membandingkannya dengan neraca atau perhitungan laba/rugi bank lain, atau dengan membandingkan neraca bank tersebut, untuk waktu atau tahun yang berbeda.

B. Jenis-jenis Laporan Keuangan Syariah

a. Laporan Neraca

Neraca yang sering disebut laporan keuangan adalah suatu daftar yang menggambarkan aktiva (harta, kekayaan), kewajiban dan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Tujuan dibuatnya laporan keuangan neraca ini adalah untuk membantu investor, kreditur, dan pihak-pihak lain yang membutuhkannya. Tujuan yang lebih spesifik adalah untuk memberikan

informasi mengenai sumber daya ekonomi, kewajiban, modal dari suatu lembaga keuangan. Ada tiga elemen dasar dalam laporan neraca yaitu aset (aktiva), hutang dan modal.⁴

Asset adalah sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan yang biasa dinyatakan dalam satuan uang. Hutang atau kewajiban adalah beban yang harus dibayar oleh perusahaan dengan uang atau jasa pada suatu saat tertentu dimasa yang akan datang. Modal adalah hak pemilik atas kekayaan (aktiva) perusahaan.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi adalah laporan yang menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu. Jadi, menggambarkan keberhasilan atau kegagalan operasional dalam mencapai tujuannya. Hasil operasional tersebut diukur dengan biaya yang dikeluarkan. Ada tiga elemen pokok dalam laporan laba rugi yaitu pendapatan operasional, beban operasional dan laba atau rugi.

Pendapatan adalah aset yang masuk atau aset yang naik atau hutang yang semakin berkurang. Beban operasional adalah aset yang dikeluarkan atau ada pihak-pihak lain yang memanfaatkan asset tersebut atau adanya hutang. Laba adalah kenaikan modal karena adanya transaksi yang mempengaruhi lembaga keuangan pada saat tertentu. Rugi adalah penurunan modal dari adanya transaksi yang dilakukan lembaga keuangan selama periode tertentu.⁵

⁴ Faisal Abdullah M, *Manajemen Perbankan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2004), hal. 59

⁵ *Ibid.*

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan ringkasan arus kas selama satu periode. Laporan ini menunjukkan perubahan arus kas yang terjadi karena kegiatan operasi, investasi dan financial sehingga posisi/saldo kas berubah. Tujuan yang paling utama dari laporan arus kas untuk memberikan informasi penting atau yang relevan mengenai penerimaan-penerimaan dan pengeluaran-pengeluaran kas selama periode berjalan. Adapun untuk penyajian laporan arus kas ini dibagi menjadi empat yaitu:

- 1) Diklarifikasikan berdasarkan Aktivitas Operasi seperti penjualan tunai, pelunasan hutang, pembayaran biaya-biayanya.
- 2) Diklarifikasikan berdasarkan aktivitas investasi seperti menginvestasikan dana yang tidak terpakai.
- 3) Diklarifikasikan berdasarkan aktivitas pendanaan seperti dana pinjaman dari luar perusahaan (hutang jangka panjang).⁶

C. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Pada umumnya konsep yang sama ditunjukkan pada bank syariah dalam mengukur likuiditasnya yaitu dengan menggunakan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. FDR adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank.⁷

Rasio FDR ini dipergunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga. Tinggi rendah rasio ini

⁶ *Ibid.*

⁷ Muhammad, *Bank Syariah Problem, dan prospek Perkembangan di Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hal. 265

menunjukkan tingkat likuiditas bank tersebut. Sehingga semakin tinggi angka FDR suatu bank, berarti digambarkan sebagai bank yang kurang likuid dibandingkan dengan bank yang mempunyai angka rasio lebih kecil.⁸

Standar yang digunakan Bank Indonesia untuk rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah 80% hingga 100%. Jika angka rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) suatu bank berada dibawah 80% (misalnya 60%), maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut hanya dapat menyalurkan sebesar 60% dari seluruh dana yang berhasil dihimpun, karena fungsi utama dari bank adalah sebagai intermediasi (perantara) antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, maka dengan rasio FDR 60% berarti 40% dari seluruh dana yang dihimpun tidak tersalurkan kepada pihak yang membutuhkan, sehingga dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak menjalankan fungsinya dengan baik. Kemudian jika rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bank mencapai lebih dari 110%, berarti total pembiayaan yang diberikan bank tersebut melebihi dana yang dihimpun. Oleh karena dana yang dihimpun dari masyarakat sedikit, maka bank dalam hal ini juga dapat dikatakan tidak menjalankan fungsinya sebagai pihak intermediasi (perantara) dengan baik. Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan pembiayaan. Jika rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bank berada pada standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka laba yang diperoleh bank

⁸ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, cet. Pertama, 2010), hal. 784

tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan pembiayaannya dengan efektif).⁹

Adapun kriteria penilaian peringkat untuk rasio ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Faktor Likuiditas (FDR)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$\leq 75\%$
2	Sehat	75% - 85%
3	Cukup Sehat	85% - 100%
4	Kurang Sehat	100% - 120%
5	Tidak Sehat	$\geq 120\%$

Sumber: Bank Indonesia

D. Rasio *Non Performing Financing* (NPF)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI) *Non Performing Financing* (NPF) adalah kredit atau pembiayaan bermasalah yang terdiri dari pembiayaan yang berklarifikasi kurang lancar, diragukan dan macet. Sedangkan menurut Veithzal, yang dimaksud dengan NPF atau pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang dalam pelaksanaannya belum mencapai atau memenuhi target yang diinginkan pihak bank seperti: pengembalian pokok atau bagi hasil yang bermasalah, pembiayaan yang memiliki kemungkinan timbulnya resiko

⁹ Suryani, *Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jurnal Walisongo, Volume 19, Nomor 1: 2011), hal. 59

dikemudian hari bagi bank, pembiayaan yang termasuk golongan dalam perhatian khusus, diragukan dan macet serta golongan lancar yang berpotensi terjadi penunggakan dalam pengembalian.¹⁰

Dalam berbagai peraturan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia tidak dijumpai definisi atau pengertian dari “pembiayaan bermasalah” yang diterjemahkan sebagai *Non Performing Financing* (NPF) atau *Amwal Mustamirah Ghairu Najihah*.¹¹ Istilah “pembiayaan bermasalah” dalam perbankan syariah adalah padanan istilah “kredit bermasalah” di perbankan konvensional. Istilah kredit bermasalah telah lazim digunakan oleh dunia perbankan Indonesia sebagai terjemahan *problem loan* atau *Non Performing Loan* (NPL) yang merupakan istilah yang juga lazim digunakan dalam perbankan Internasional.¹²

Non Performing Financing (NPF) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. Sehingga semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas pembiayaan bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar.

Pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip syariah oleh bank mengandung risiko kegagalan atau kemacetan pelunasannya, sehingga berpengaruh terhadap kesehatan bank. Mengingat bahwa pembiayaan tersebut

¹⁰ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, cet. Pertama, 2007), hal. 477

¹¹ Bank Indonesia Direktorat Perbankan Syariah, *Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan Syariah*, hal. 4

¹² Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2012), hal. 89

bersumber dari dana masyarakat yang disimpan di bank, resiko yang dihadapi bank dapat berpengaruh pula pada keamanan dana masyarakat tersebut.¹³

Tabel 2.2
Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Faktor Likuiditas (NPF)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$NPF \leq 2\%$
2	Sehat	2% - 5%
3	Cukup Sehat	5% - 8%
4	Kurang Sehat	8% - 12%
5	Tidak Sehat	$\geq 12\%$

Sumber: Bank Indonesia

E. Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva / asset yang dimilikinya. ROA diperoleh dengan cara membandingkan antara *earning before interest tax* (EBIT) terhadap total asset. EBIT merupakan pendapatan bersih sebelum pajak. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat kembalikan semakin besar.¹⁴

Total asset yang lazim digunakan untuk mengukur ROA sebuah bank adalah jumlah dari asset-asset produktif yang terdiri dari penempatan surat-surat berharga (seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), surat berharga pasar uang

¹³ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 244.

¹⁴ Hendri Oktavio, *Analisis Laporan Keuangan PT. Bank Syari'ah Mandiri dengan menggunakan metode CAMEL berdasarkan laporan tahunan periode 2011-2012*, (STAIN Curup: 2015), hal. 30

(PUAS), penempatan dalam saham perusahaan lain, penempatan *Call Money* atau *Money Market*). Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah ROA.

ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki. Menurut ketentuan peraturan bank indonesia NO.6/23/DPNP tahun 2004, bahwa standar yang paling baik untuk ROA dalam ukuran bank-bank indonesia minimal 1,5%. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.¹⁵ Peringkat-peringkat *Return On Asset (ROA)*:

Tabel 2.3

Matriks Kriteria Penetapan Peringkat *Return On Asset (ROA)*

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$ROA > 1,5\%$
2	Sehat	$1,25\% (ROA) \leq 1,5\%$
3	Cukup Sehat	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	Kurang Sehat	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5	Tidak Sehat	$ROA \leq 0\%$

1. Keunggulan ROA (Return On Asset)

- a) ROA merupakan pengukuran yang komprehensif dimana seluruhnya mempengaruhi laporan keuangan yang tercermin dari rasio ini.
- b) ROA mudah dihitung, dipahami, dan sangat berarti dalam nilai absolut.

¹⁵ Peraturan Bank Indonesia NO. 6/23/DPNP tahun 2004

c) ROA merupakan denominator yang dapat diterapkan pada setiap unit organisasi yang bertanggung jawab terhadap *Profitabilitas* dan unit usaha.¹⁶

2. Kelemahan ROA (*Return On Asset*)

Pengukuran kinerja dengan menggunakan ROA membuat manajer divisi memiliki kecenderungan untuk melewatkan project-project yang menurunkan divisional ROA, meskipun sebenarnya proyek-proyek tersebut dapat meningkatkan tingkat keuntungan perusahaan secara keseluruhan. Manajemen juga cenderung untuk berfokus pada tujuan jangka pendek dan bukan tujuan jangka panjang. Sebuah project dalam ROA dapat meningkatkan tujuan jangka pendek, tetapi project tersebut mempunyai konsekuensi negatif dalam jangka panjang yang berupa pemutusan beberapa tenaga penjualan, pengurangan budget pemasaran, dan penggunaan bahan baku yang relatif murah sehingga menurunkan kualitas produk dalam jangka panjang.

Kelemahan utama pada pengukuran akuntansi tradisional seperti ROA sebagai pengukur penciptaan nilai adalah mengabaikan adanya biaya modal, sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah menciptakan nilai atau tidak. Sebagaimana lembaga-lembaga keuangan lainnya, *profit* adalah salah satu bagian dari tujuan didirikannya suatu usaha, *profit* adalah salah satu bagian dari tujuan didirikannya suatu usaha, termasuk perbankan syariah didalamnya. Namun berbeda dengan bank konvensional, dalam meraih *profit* bank syariah

¹⁶ Dwi Rahayu Sulistianingrum, "Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Dana Pihak Ketiga (DPK)*, *Sertifikat Bank Indonesia Syari'ah (SBIS)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap *Return On Asset (ROA)*", Skripsi-UIN Hidayatullah Jakarta, 2013, hal. 27

diharuskan memperhatikan kepedulian social dan keadilan dalam kegiatan operasionalnya, sehingga tetap sesuai dengan kaidah-kaidah Islam.

Oleh karena itu, dalam operasinya bank syariah tidak menerapkan sistem bunga seperti bank konvensional tetapi menerapkan sistem bagi hasil. Hal ini sesuai dengan fatwa MUI tanggal 16 Desember 2003 yang menggolongkan bunga bank termasuk riba, dan menurut Al-Qur'an riba itu haram.¹⁷

¹⁷ *Ibid.*

BAB III
GAMBARAN UMUM
PT. BANK SYARIAH MANDIRI (BSM)

A. Sejarah Singkat Bank Syari'ah Mandiri (BSM)

Krisis moneter dan ekonomi sejak Juli 1997, disusul dengan krisis politik telah membawa dampak besar dalam perekonomian nasional. Krisis tersebut telah mengakibatkan kesulitan yang sangat parah, keadaan tersebut menyebabkan pemerintah Indonesia mengambil tindakan untuk merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Lahirnya UU No. 10 tahun 1998, tentang perubahan atas UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, pada bulan November 1998 telah memberi peluang yang sangat besar bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia. UU tersebut memungkinkan bank-bank beroperasi sepenuhnya secara syariah atau dengan membuka cabang khusus syariah.¹

PT. Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP), PT. Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi berupaya keluar dari krisis 1997-1998 dengan berbagai cara, mulai dari langkah-langkah menuju merger sampai pada akhirnya memilih konversi menjadi bank syariah dengan suntikan modal dari pemilik. Dengan terjadinya merger empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo) ke dalam PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999, rencana perubahan PT.

¹ <http://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/>, diakses pada tanggal 05 Mei 2018

Bank Susila Bakti menjadi bank syariah (dengan nama bank syariah Sakinah) diambil alih oleh PT. Bank Mandiri (persero).

PT. Bank Mandiri (Persero) selaku pemilik baru mendukung sepenuhnya dan melanjutkan rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi bank syariah, sejalan dengan keinginan PT. Bank Mandiri Tbk. untuk membentuk unit syariah, langkah awal dengan merubah anggaran dasar tentang nama PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Sakinah Syariah berdasarkan akta No. 23 tanggal 8 September 1999 notaris Sutjipto, SH nama PT. Bank Syariah Sakinah Mandiri diubah PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 merupakan hari pertama beroperasinya PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Kelahiran dari Bank Syariah Mandiri merupakan buah usaha bersama dari perintis bank syariah di PT. Bank Susila Bakti dan manajemen PT. Bank Mandiri Tbk yang memandang pentingnya kehadiran bank syariah di lingkungan PT. Bank Mandiri Tbk.

PT. Bank Syariah Mandiri hadir sebagai yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi beroperasinya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Bank Syariah Mandiri (BSM) Tbk hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.²

² <https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah>, diakses pada tanggal 05 mei 2018

B. Visi dan Misi Bank Syari'ah Mandiri

1. Visi

“Bank Syari'ah Terdepan dan Modern”

Bank Syariah Terdepan: Menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen consumer, micro, SME, commercial, dan corporate.

Bank Syariah Modern: Menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.³

2. Misi

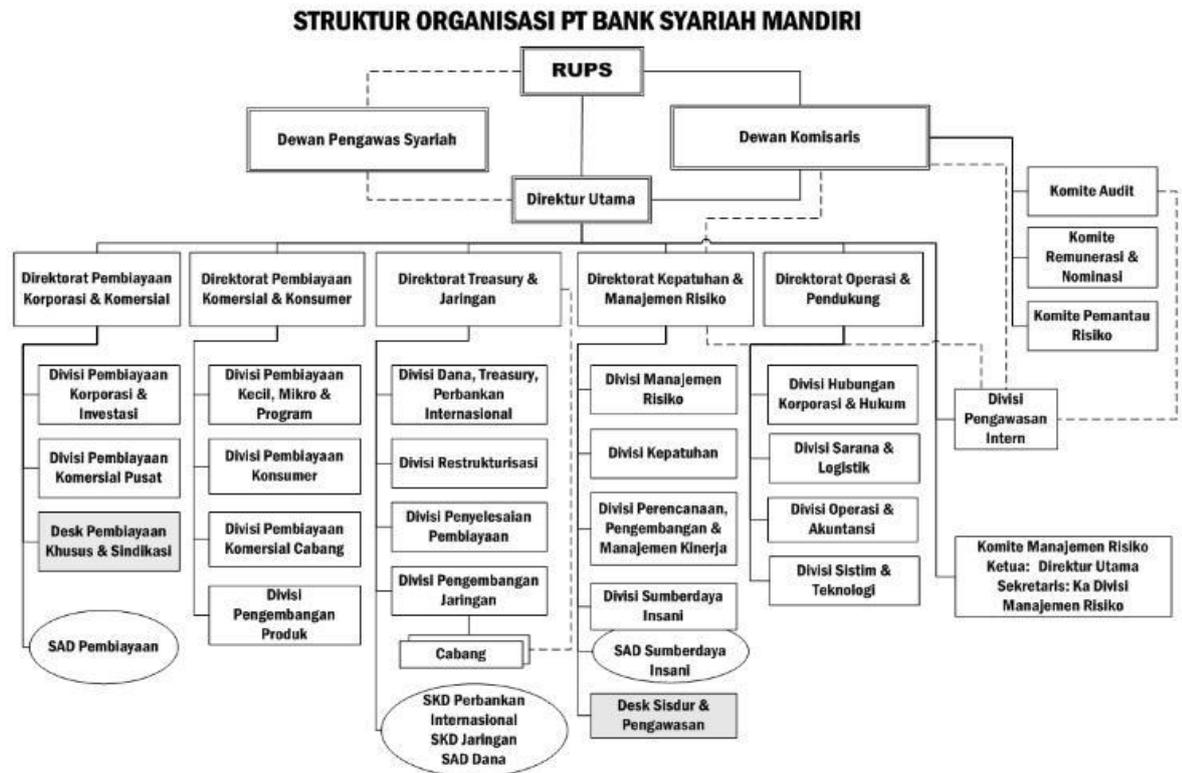
- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- b. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- c. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- d. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- e. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- f. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- g. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.⁴

³ <https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/visi-misi>, diakses pada tanggal 05 Mei 2018

⁴ *Ibid.*

C. Struktur Organisasi

Gambar 3.1 Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri(BSM)

1) Direktur Utama

- Memimpin seluruh dewan atau komite eksekutif.
- Menawarkan visi dan imajinasi di tingkat tertinggi (biasanya bekerjasama dengan MD atau CEO).
- Memimpin rapat umum, dalam hal: untuk memastikan pelaksanaan tata-tertib; keadilan dan kesempatan bagi semua untuk berkontribusi secara tepat; menyesuaikan alokasi waktu per item masalah; menentukan urutan agenda; mengarahkan diskusi ke arah konsensus; menjelaskan dan menyimpulkan tindakan dan kebijakan.

- Bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar.
- Memainkan bagian terkemuka dalam menentukan komposisi dari board dan sub-komite, sehingga tercapainya keselarasan dan efektivitas
- Mengambil keputusan sebagaimana didelegasikan oleh BOD atau pada situasi tertentu yang dianggap perlu, yang diputuskan, dalam meeting-meeting BOD.
- Menjalankan tanggung jawab dari direktur perusahaan sesuai dengan standar etika dan hukum, sebagai referensi dalam (apapun standar dokumen kebijakan direktur yang mungkin Anda gunakan).⁵

2) Dewan Komisaris (DK)

Dewan Komisaris (DK) bertugas mengawasi kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan perseroan serta memberi nasehat kepada Direksi(pasal 97). Tidak ada penjelasan atau pedoman yang baku yang mengatur mekanisme dan hubungan kerja DK dengan direksi. Dalam pelaksanaannya bisa sangat bervariasi, mulai dari dari yang ekstrem, dimana DK hanya muncul waktu rapat umum pemegang saham (RUPS) saja, sampai ke ekstrem yang lain dimana DK terlalu ikut campur dalam kegiatan operasional manajemen sehari-hari.

⁵ <https://www.syariahmandiri.co.id>, diakses pada tanggal 10 Mei 2018

3) Dewan Pengawas Syariah (DPS)

- Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah
- Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank
- Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank
- Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional untuk produk baru Bank yang belum ada fatwanya
- Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja Bank dalam rangka pelaksanaan tugasnya.⁶

4) Komite Remunerasi dan Nominasi

- Menyusun sistem pengangkatan Anggota Direksi dan Komisaris.
- Membuat sistem penilaian kinerja Anggota Direksi dan Komisaris.
- Menyusun dan memberikan rekomendasi tentang penetapan sistem penggajian dan pemberian tunjangan bagi Anggota Direksi dan Komisaris.

⁶ *Ibid.*

5) Komite Pemantau Resiko

- Mengevaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya; dan
- Melakukan pengawasan dan evaluasi pada pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

6) Direksi/Direktorat

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank, mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam AD/ART perusahaan, melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

7) Divisi Manajemen Resiko

Bank Syariah Mandiri(BSM) menghadapi risiko-risiko dalam melakukan aktifitas bisnisnya. Risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank Syariah Mandiri meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko kepatuhan, dan risiko strategis. Secara sistematis dan berkesinambungan, Bank Syariah Mandiri selama tahun 2006 telah melakukan langkah-langkah dalam menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif, efisien dan terpadu.

8) Divisi Restrukturisasi

Divisi yang bertugas memperbaiki bank dalam kegiatan pembiayaan, piutang dan atau ijarah terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban.

9) Independensi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Bank wajib memiliki Komisaris independen yaitu anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham atau hubungan kekeluargaan dengan pemegang saham pengendali, anggota dewan komisaris dan atau anggota direksi atau hubungan keuangan/hubungan kepemilikan saham dengan bank. Selain itu PBI tersebut juga mengatur bahwa paling kurang 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah dewan komisaris independen.⁷

10) Direktur Manajemen Resiko

- Menetapkan strategi dan kebijakan yang sesuai dengan visi perusahaan dengan menjalankan strategi dan kebijakan BSM di bidang manajemen risiko, sistem, dan teknologi, operasi, Akuntansi dan sisdur & pengawasan.

⁷ <https://www.syariahmandiri.co.id>, diakses pada tanggal 10 Mei 2018

- Mengevaluasi perkembangan bank di bidang Manajemen Risiko, sistem dan teknologi, operasi, akuntansi dan sistem, pengawasan dan merumuskan kebijakan yang diperlukan.

11) Direktur Pembiayaan Mikro Kecil

- Menetapkan strategi dan kebijakan di bidang pembiayaan mikro dan kecil berdasarkan prinsip syariah, serta kebijakan pendukung lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- Memimpin dan mengkoordinir seluruh unit kerja di Direktorat Pembiayaan Mikro-kecil meliputi bidang pembiayaan kecil, mikro dan program, pembiayaan konsumen, pegadaian, Mass Banking dan pengembangan bisnis dan produk dalam melaksanakan aktifitas bidang pembiayaan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

12) Direktur Pembiayaan Korporasi & Treasury

- Menetapkan strategi dan kebijakan di bidang pembiayaan korporasi dan treasury berdasarkan prinsip syariah, serta kebijakan pendukung lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- Memimpin dan mengkoordinir seluruh unit kerja di Direktorat pembiayaan korporasi dan treasury meliputi bidang pembiayaan korporasi dan treasury investasi, pembiayaan korporasi cabang, pembiayaan khusus dan sindikasi, treasury dan perbankan

Internasional sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

13) Direktur Pembiayaan Menengah

- Menetapkan strategi dan kebijakan di Direktorat pembiayaan menengah berdasarkan prinsip syariah, serta kebijakan pendukung lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- Memimpin dan mengkoordinir seluruh unit kerja di Direktorat pembiayaan menengah meliputi bidang pembiayaan komersial, Restrukturisasi, penyelesaian pembiayaan, hubungan korporasi & hukum dan sarana serta logistik sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

14) Direktur Kepatuhan

Menetapkan strategi dan kebijakan yang sesuai dengan visi perusahaan dengan menjalankan strategi dan kebijakan BSM dibidang kepatuhan, jaringan, *human capital*, *training* dan perencanaan, pengembangan dan manajemen kinerja.

Memimpin dan mengkoordinir penetapan langkah-langkah yang diperlukan di bidang kepatuhan, jaringan, *human capital*, *training* dan perencanaan, pengembangan dan manajemen kinerja untuk memastikan

BSM telah memenuhi kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian.⁸

D. Budaya Perusahaan

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi BSM, insan-insan BSM perlu menerapkan nilai-nilai yang relatif seragam. Insan-insan BSM telah menggali dan menyepakati nilai-nilai dimaksud yang kemudian disebut BSM *Shared Values*. BSM *Shared Values* adalah ETHIC (*Excellence, Teamwork, Humanity, Integrity, dan Customer Focus*).⁹

1. *Excellence*

Bekerja keras, cerdas, tuntas dengan sepenuh hati untuk memberikan hasil terbaik.

2. *Teamwork*

Aktif, bersinergi untuk sukses bersama

3. *Humanity*

Peduli, ikhlas, memberi maslahat dan mengalirkan berkah bagi negeri

4. *Integrity*

Jujur, taat, amanah dan bertanggung jawab

5. *Customer Focus*

Berorientasi kepada kepuasan pelanggan yang berkesinambungan dan saling menguntungkan.

⁸ *Ibid.*

⁹ <https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/budaya-perusahaan>, diakses pada tgl 24 Mei 2018

E. Produk-produk Bank Syariah Mandiri

1) Produk Penghimpun Dana (*Funding*)

Penghimpun dana (*funding*) adalah kegiatan bank dalam mendapatkan dana baik yang berasal dari pemilik internal bank maupun dari masyarakat dalam bentuk mobilisasi dana masyarakat atau dana pihak ketiga.¹⁰ Adapun produk penghimpun dana pada Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut:¹¹

a) Tabungan

1) Tabungan BSM

Tabungan BSM merupakan tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas buka di kantor BSM atau penarikan dapat dilakukan kapan saja melalui ATM. Tabungan BSM dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah dengan akad *mudharabah muthlaqah*. Akad *mudharabah muthlaqah* adalah akad antara nasabah dan bank dimana nasabah memberikan kekuasaan penuh kepada pihak bank untuk mempergunakan dana milik nasabah untuk usaha yang dianggapnya baik dan menguntungkan. Bank Syariah Mandiri menawarkan bagi hasil yang kompetitif bagi nasabah atas hasil dari usaha tersebut.

¹⁰ Adiwarmanto Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: IIT Indonesia, 2003), hal. 23

¹¹ <https://www.syariahamandiri.co.id>, diakses pada tanggal 10 Mei 2018

2) BSM Tabungan Berencana

Tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan dengan menggunakan akad *mudharabah mutlaqah*.

3) BSM Tabungan Simpatik

Tabungan berdasarkan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang telah disepakati. Akad yang digunakan dalam tabungan ini adalah *wadi'ah yad dhamanah*.

4) BSM Tabungan Investa Cendikia

Tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah uang setoran bukannya tetap dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi yang menggunakan akad *mudharabah mutlaqah*.

5) BSM Tabungan Dollar

Tabungan dalam mata uang dollar yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat sesuai ketentuan BSM dengan menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah*.

6) BSM Tabungan Pensiun

Tabungan hasil kerjasama pihak BSM dengan PT. Taspen. Tabungan ini dikhususkan untuk pensiunan pegawai negeri di Indonesia dengan menggunakan mata uang rupiah dan akad *mudharabah mutlaqah*.

7) BSM TabunganKu/TabunganKu iB

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. TabunganKu di Bank Syariah Mandiri menggunakan akad *wadiah yad dhamanah*.

8) BSM Tabungan Mabru

Tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dan umrah dengan menggunakan akad *mudharabah mutlaqah*.

9) BSM Tabungan Mabru Junior

Tabungan mabru junior sama dengan tabungan mabru, hanya saja tabungan ini dikhususkan bagi anak dibawah umur.

b) Deposito

- 1) Deposito BSM, yaitu investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah mutlaqah*.
- 2) Deposito BSM Valas, yaitu investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang dollar yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah mutlaqah*.¹²

c) Giro

1. Giro BSM, yaitu sarana penyimpanan dana dalam mata uang rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadi'ah yad dhammanah*.
2. Giro BSM Singapore Dollar yaitu sarana penyimpanan dana dalam mata uang singapore dolar untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *syari'ah yad dhomanah*.
3. Giro BSM Valas, yaitu sarana penyimpanan dana dalam mata uang US Dollar untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadi'ah yad dhammanah*.
4. Giro BSM Euro, yaitu sarana penyimpanan dana dalam mata uang euro untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadi'ah yad dhammanah*.¹³

¹² <https://www.syariahamandiri.co.id>, diakses pada tanggal 10 Mei 2018

¹³ *Ibid.*

2. Produk Penyaluran Dana/Pembiayaan (*financing*)

Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Pembiayaan merupakan kegiatan bank dalam memanfaatkan dan menyalurkan dana masyarakat yang telah terkumpul kedalam sektor-sektor yang diperbolehkan menurut syariat islam.¹⁴ Adapun produk pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut:¹⁵

a. BSM Impian

Pembiayaan konsumen dalam bentuk valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap perusahaan yang pengajuannya dilakukan secara massal (kelompok). BSM Impian dapat mengakomodir kebutuhan pembiayaan bagi para karyawan perusahaan. Akad BSM Impian menggunakan akad wakalah wal murabahah untuk pembelian barang, sedangkan akad wakalah wal ijarah digunakan untuk memperoleh manfaat atas jasa.

b. Pembiayaan Peralatan Kedokteran

Pembiayaan kepada para profesional di bidang kedokteran/kesehatan untuk pembelian peralatan kedokteran dengan

¹⁴ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hal. 17

¹⁵ <https://www.syariahmandiri.co.id>, diakses pada tanggal 10 Mei 2018

akad murabahah, yaitu akad jual beli antara bank dan nasabah, dimana bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati.

c. Pembiayaan Edukasi BSM

Pembiayaan jangka pendek dan menengah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan uang masuk sekolah/perguruan tinggi/lembaga pendidikan lainnya atau uang pendidikan pada saat pendaftaran tahun ajaran/semester baru berikutnya dengan akad ijarah.

d. Pembiayaan Kepada Pensiunan

Pembiayaan konsumen (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiunan, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang diterima oleh bank setiap bulan (pensiun bulanan) melalui akad murabahah atau ijarah.

e. Pembiayaan Kepada Koperasi Karyawan untuk Para Anggotanya

Penyaluran pembiayaan kepada/melalui koperasi karyawan untuk pemenuhan kebutuhan para anggotanya (kolektif) yang mengajukan pembiayaan melalui koperasi karyawan.

f. Pembiayaan Griya BSM

Pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah dengan akad murabahah.

g. Pembiayaan Griya BSM Bersubsidi

Pembiayaan untuk pemilikan atau pembelian rumah sederhana sehat (RS Sehat/RSH) dengan dukungan fasilitas subsidi uang muka dari pemerintah. Pembiayaan Griya BSM Bersubsidi ini menggunakan akad murabahah.

h. Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor dengan akad murabahah.

i. Pembiayaan Umrah

Pembiayaan Umrah adalah pembiayaan jangka pendek yang digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan biaya perjalanan umrah dengan akad ijarah.

j. Pembiayaan Talangan Haji

Pinjaman dana talangan dari bank kepada nasabah khusus untuk menutupi kekurangan dana untuk memperoleh kursi/seat haji dan pada saat pelunasan BPIH.

k. BSM Gadai Emas

Pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.

l. BSM Cicil Emas

Fasilitas yang disediakan oleh BSM untuk membantu nasabah untuk membiayai pembelian/kepemilikan emas berupa lantakan (batangan).

3. Layanan Jasa

a. Jasa (*Services*)

Jasa bank adalah salah satu kegiatan bank untuk membantu nasabah dimana bank memperoleh *fee based income*. Adapun jasa yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut:¹⁶

- 1) BSM *Mobile Banking* GPRS, yaitu layanan transaksi perbankan (non tunai) melalui *mobile phone (handphone)* berbasis GPRS.
- 2) BSM Net Banking, yaitu layanan transaksi perbankan (non tunai) perbankan melalui jaringan internet.
- 3) BSM Card, yaitu kartu yang dapat dipergunakan untuk transaksi perbankan melalui ATM dan mesin debit (EDC/*electronic data capture*)

¹⁶ <https://www.syariahamandiri.co.id>, diakses pada tanggal 10 Mei 2018

- 4) Sentra Bayar BSM, yaitu layanan pembayaran beragam tagihan seperti telepon, listrik, maupun ponsel atau pembelian pulsa.
- 5) PPBA (Pembayaran melalui menu pemindahbukuan di ATM), yaitu layanan pembayaran tagihan institusi (lembaga pendidikan, asuransi, lembaga khusus dan lembaga keuangan non bank) melalui menu pemindahbukuan di ATM.
- 6) BSM *Electronic Payroll (E-Payroll)*, yaitu layanan administrasi pembayaran gaji karyawan suatu institusi.
- 7) BSM *Safe Deposit Box*, layanan penyimpanan benda berharga dokumen dan lain-lain yang ditempatkan diruangan yang dilengkapi dengan sistem pengamanan.
- 8) BSM Notifikasi, yaitu layanan untuk memberikan informasi segera dari setiap mutasi transaksi nasabah sesuai dengan jenis transaksi yang didaftarkan oleh nasabah yang dikirimkan melalui SMS atau Email.¹⁷

b. Jasa Operasional

- a) BSM Transfer Lintas Negara Westrn Union
- b) BSM Kliring, yaitu penagihan *warkat* bank lain dimana lokasi bank tertariknya berada dalam satu wilayah *kliring*.
- c) BSM Inkaso, yaitu penagihan *warkat* bank lain dimana bank tertariknya berbeda wilayah kliring atau berada diluar negeri, hasilnya penagihan akan dikreditkan kerekening nasabah.

¹⁷ <https://www.syariahamandiri.co.id>, diakses pada tanggal 10 Mei 2018

- d) BSM Real Time Gross Settlement (RTGS), yaitu jasa transfer uang valuta rupiah antar bank baik dalam satu kota maupun dalam kota yang berbeda secara real time. Hasil transfer efektif dalam hitungan menit.
- e) BSM Payment Point, Layanan transaksi *Payment Point* di Bank Syariah Mandiri dapat dilakukan oleh nasabah di setiap *outlet* Bank Syariah Mandiri atau di ATM. Pembayaran dapat dilakukan melalui debet rekening maupun tunai (*cash*). Layanan yang terkait *Payment Point* di Bank Syariah Mandiri meliputi:¹⁸
- 1) Pembayaran tagihan listrik, telepon
 - 2) Pembelian *voucher* listrik Prabayar, Ponsel Pra Bayar (SIMPATI, IM3, XL).
 - 3) Pembayaran Premi Asuransi Takaful.
 - 4) Pembayaran Tiket Garuda.

c. Jasa Investasi

- a. Reksadana
- b. Sukuk Negara Ritel
- c. Sukuk Tabungan
- d. Pasar Perdana, dan Sekunder.¹⁹

¹⁸ <https://www.syariahamandiri.co.id>, diakses pada tanggal 10 Mei 2018

¹⁹ *Ibid.*

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk Periode 2013-2017

1) Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokolerasi. Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan uji asumsi klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor (VIF)*. Kriteria pengujian multikolonieritas diukur berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* lebih dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari nilai standar yang ditentukan sebesar 0,10.¹ Berikut hasil pengujian multikoliniearitas:

¹ Moh Yudi Mahadianto & Adi Setiawan, *Analisis Parametrik Dependensi dengan Program SPSS*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 58

Tabel 4.1
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1 (Constant)	-3,433	,877		-3,914	,059		
FDR	,068	,010	,659	6,809	,021	,982	1,019
NPF	-,282	,042	-,656	-6,781	,021	,982	1,019

a Dependent Variable: ROA

Sumber: data primer yang diolah, 2019.

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.1 pada perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan nilai VIF FDR adalah 0,021, dan nilai VIF NPF juga 0,021. Ini menunjukkan tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi. Hasil perhitungan juga menunjukkan nilai *tolerance* masing-masing variabel yaitu FDR sebesar 6,809, dan NPF sebesar -6,781, maka menurut *tolerance* terjadi multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini.

b) Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu (e_i) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya (e_{t-1}). Jika nilai DW (*Durbin Watson*) terletak di antara dU dan (4-dU), berarti bebas dari

autokolerasi. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Durbin Watson*, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji *Durbin Watson*
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.991 ^a	0.982	0.963	0.08889	2,636

a Predictors: (Constant), NPF FDR

b Dependent Variable: ROA

Sumber : data primer yang diolah, 2019.

Berdasarkan hasil tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa nilai DW sebesar 2,636. Sedangkan dari tabel *Durbin Watson* dengan taraf sign 5%, $n = 5$ dan $K = 3$ didapat nilai dU sebesar 1.567 dan 4-dU sebesar 2.433 dari nilai-nilai tersebut dapat disimpulkan nilai DW (*Durbin Watson*) sebesar 2.148 terletak di antara dU (1.567) dan 4-dU (2.433) sehingga terbebas dari autokolerasi.

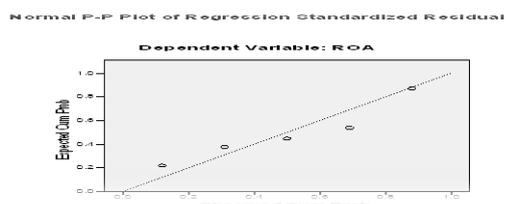
c) Uji Normalitas

Uji normalitas tujuannya untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik *P-Plot* atau garfik histogram dan uji statistik.

- (1) Analisis grafik pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residual. Adapun dasar pengambilan keputusan:
- (a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
 - (b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram, hal ini tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.1

Uji Normalitas Data Grafik *P-Plot*



Sumber: data primer yang diolah, 2019.

Berdasarkan gambar 4.1 diketahui bahwa dalam grafik normal *P-Plot* titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, dan penyebarannya tidak terlalu jauh dan melebar dari garis diagonal.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak digunakan.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk periode 2013-2017, penulis menggunakan regresi berganda.

Regresi berganda adalah metode yang mengembangkan sebuah model persamaan yang menjelaskan hubungan antara dua variabel, kemudian dalam meregresinya menggunakan salah satu aplikasi SPSS dengan kepanjangan *statistical package for social science* merupakan salah satu program aplikasi yang memiliki kemampuan analisa statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis yang cukup sederhana dan mudah dipahami.²

Analisis ini berguna untuk mengetahui pengaruh antar variabel dependen terhadap independen, dengan uji regresi linear berganda dapat diketahui hubungan antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri Tbk analisis ini juga untuk mengetahui variabel manakah yang paling berpengaruh diantara variabel-variabel lain. Sebagaimana dapat kita lihat pada tabel:

² Teguh Endarti, *Easy Step: Menggunakan Spss 15 Untuk Mengolah Data Statistik*, (Jakarta: Percetakan Negeri, 2004), hal. 1

Tabel 4.3
Uji Regresi Berganda
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	-3,433	,877		-3,914	,059
	FDR	,068	,010	,659	6,809	,021
	NPF	-,282	,042	-,656	-6,781	,021

a Dependent Variable: ROA

Sumber: data primer yang diolah, 2018.

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

$$Y = -3,433 + 0,068 X_1 + (-0,282) X_2$$

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan SPSS versi 15.0 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai 0,068 dalam *Unstandardized Coefficients* pada variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi FDR yang diperoleh PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk maka akan semakin tinggi pula *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk.
- b. Nilai -0,282 dalam *Unstandardized Coefficients* pada variabel *Non Performing Financing* (NPF) adalah bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi NPF yang diperoleh PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk tidak berarti bahwa akan semakin tinggi pula *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk.

- c. Koefisien *constant*a sebesar -3,433, menyatakan bahwa pada saat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) bernilai konstan (tetap), maka akan meningkat *Return On Asset* (ROA) sebesar -3,433 pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan digunakan untuk menguji atau mengkonfirmasi hipotesis tentang pengaruh antara variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk secara bersama-sama (simultan), berikut hasil pengujian data simultan:

Tabel 4.4
Uji F hitung (Simultan)
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,844	2	,422	53,420	,018(a)
	Residual	,016	2	,008		
	Total	,860	4			

a Predictors: (Constant), NPF, FDR

b Dependent Variable: ROA

Sumber: data primer yang diolah, 2018.

Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- (1) $H_0 =$ *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk.

(2) $H_1 = \text{Financing to Deposit Ratio (FDR)}$ dan *Non Performing Financing (NPF)* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk.

Kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel independen tidak berpengaruh secara simultan secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. H_1 diterima dan H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen berpengaruh secara simultan signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam pengujian ini dilakukan dengan menetapkan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% sedangkan f_{tabel} ditentukan dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, $df_1 = 1$, dan $df_2 = 2$ sehingga didapat nilai f_{tabel} sebesar 18.51.

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui hasil f_{hitung} sebesar 53,420 dan f_{tabel} sebesar 18.51 dengan tingkat *p value (sig)* 0,018, sehingga dapat dikatakan bahwa $f_{hitung} 53,420 > f_{tabel} 18,51$ dan signifikansi $0.018 < 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menerima H_1 yang artinya bahwa rasio *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk melihat berapa besarnya pengaruh variabel *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* secara parsial terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) Tbk. Adapun hasil uji t hitung dapat dilihat pada tabel *coefficient*, nilai uji t dapat dilihat pada *p-value (sig)* pada tabel masing-masing variabel independen, yang mana pengambilan keputusan berdasarkan: apabila signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 tolak tetapi jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 4.5
Uji T hitung (Parsial)
Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	-3,433	,877		-3,914	,059
FDR	,068	,010	,659	6,809	,021
NPF	-,282	,042	-,656	-6,781	,021

a Dependent Variable: ROA

Sumber: data primer yang diolah, 2018.

Dengan taraf signifikan 0.05 sehingga diperoleh $\alpha = 5\% : 2 = 2.5\%$ atau 0.025 (*two-tailed*) dan *degree of freedom (df)* dengan ketentuan: $df = n - k - 1$ ($n =$ jumlah responden),³ sehingga didapat $df = 5 - 2 - 1 = 2$, dari ketentuan tersebut diperoleh t_{tabel} sebesar 4,303.

³ Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 335

Berikut hasil t_{hitung} pada masing-masing variabel secara parsial:

(a) *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

(1) $H_0 = \textit{Financing to Deposit Ratio (FDR)}$ tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk.

(2) $H_1 = \textit{Financing to Deposit Ratio (FDR)}$ berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk.

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 4.5, untuk variabel *Financing to Deposit Ratio (FDR)* diketahui t_{hitung} sebesar 6,809 dan t_{tabel} sebesar 4,303 dengan nilai *p value (sig)* sebesar 0,021, sehingga dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} 6,809 > t_{tabel} 4,303$ dan *p value (sig) 0,021 < 0,05*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menerima H_1 yang artinya variabel *Financing to Deposit Ratio (FDR)* secara parsial dan signifikan memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk.

(b) *Non Performing Financing (NPF)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan data pada Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa t_{hitung} pada variabel NPF sebesar -6,781, t_{tabel} sebesar 4,303 dengan nilai *p*

value (sig) sebesar 0,021, sehingga dapat dikatakan $t_{hitung} -6,781 < t_{tabel}$ 4,303 dan *p value* (sig) $0,021 < 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menerima H_0 yang artinya variabel *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial tidak signifikan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk.

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.6
Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,991(a)	,982	,963	,08889

a Predictors: (Constant), NPF, FDR

Sumber: data primer yang diolah, 2018.

Regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R Square* sebagai koefisien determinasi. Uji koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependennya.⁴ Berdasarkan tabel 4.6 di atas koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,963 sama dengan 96,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa 96,3% variabel *Return On Asset* (ROA) bisa dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen yang

⁴ Moh Yudi Mahadianto & Adi Setiawan, *Analisis Parametrik Dependensi dengan Program SPSS*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 59

terdiri dari *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) sedangkan sisanya 3,7% (100% - 96,3%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Perhitungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk Periode 2013-2017

1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank. Semakin rendah FDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan pembiayaan. Jika rasio FDR berada pada standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank bisa menyalurkan pembiayaan dengan efektif) dengan meningkatnya laba, maka *Return On Asset* (ROA) juga akan meningkat.

Nilai FDR yang diperkenankan oleh Bank Indonesia adalah pada kisaran 78% hingga 100%. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{FDR = Total\ Pembiayaan / Total\ dana\ Pihak\ Ketiga \times 100\%}$$

Tabel 4.7
Hasil FDR dan Penetapan Peringkat

Tahun	FDR	Peringkat	Keterangan
2013	89,37%	3	Cukup Sehat
2014	82,13%	2	Sehat
2015	81,99%	2	Sehat
2016	79,19%	2	Sehat
2017	77,66%	2	Sehat

2. *Non Performing Financing (NPF)*

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio yang menunjukkan pembiayaan bermasalah sebagai akibat ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank syari'ah beserta imbalannya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan, yang terdiri dari pembiayaan yang berklarifikasi kurang lancar, diragukan dan macet. Semakin kecil NPF maka semakin kecil pula resiko pembiayaan yang ditanggung pihak bank, dengan demikian apabila suatu bank mempunyai NPF yang tinggi, menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam mengelola pembiayaannya.

Standar NPF menurut peraturan Bank Indonesia (BI) adalah sebesar 5%. *Non Performing Financing (NPF)* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \text{Pembiayaan (KL, D, M)} / \text{Total Pembiayaan} \times 100\%$$

Tabel 4.8
Hasil NPF dan Penetapan Peringkat

Tahun	NPF	Peringkat	Keterangan
2013	4,32%	2	Sehat
2014	6,84%	3	Cukup Sehat
2015	6,06%	3	Cukup Sehat
2016	4,92%	2	Sehat
2017	4,53%	2	Sehat

3. *Return On Asset (ROA)*

Salah satu perhitungan untuk mengukur rasio *earning* adalah *Return On Asset (ROA)*. ROA akan menganalisa kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau bisa juga dikatakan rasio ini akan menghitung kinerja asset dalam menghasilkan penjualan maka dalam analisa *Return On Asset (ROA)* kita melakukan evaluasi kinerja asset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau *net income*.⁵

Peraturan Bank Indonesia NO.6/23/DPNP tahun 2004, bahwa standar yang paling baik untuk ROA dalam ukuran bank-bank indonesia minimal 1,5%. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula

⁵ PT. Proweb Indonesia, Analisa Return On Asset, http://www.proweb.co.id/articles/akuntansi/analisa_roa.html, 16 Februari 2019, pkl: 19.08

posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.⁶ Berikut rumus yang digunakan mencari *Return On Asset* (ROA):

$$\text{ROA} = \text{Laba Sebelum Pajak} / \text{Rata-rata Total Asset} \times 100\%$$

Tabel 4.9

Hasil ROA dan Penetapan Peringkat

Tahun	ROA	Peringkat	Keterangan
2013	1,40%	2	Sehat
2014	0,14%	4	Kurang Sehat
2015	0,52%	3	Cukup Sehat
2016	0,56%	3	Cukup Sehat
2017	0,53%	3	Cukup Sehat

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam mnghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva atau asset yang dmilikinya. Keuntungan yang didapat dari perhitungan ROA akan dibagikan kepada nasabah.

⁶ Peraturan Bank Indonesia NO. 6/23/DPNP tahun 2004

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk.
2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan untuk variabel *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial tidak signifikan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk.
3. Hasil *Adjusted R Square* menunjukkan bahwa 96,3% variabel *Return On Asset* (ROA) bisa dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen yang terdiri dari *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) sedangkan sisanya 3,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan sebelumnya maka penulis mengajukan beberapa saran dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk

Bagi Bank diharapkan untuk meningkatkan kinerja keuangannya dengan lebih baik sehingga bisa memaksimalkan tingkat profitabilitas yang mana dalam penelitian ini diwakilkan *Return On Asset* (ROA). Selain itu, manajemen perbankan syariah diharapkan untuk lebih memfokuskan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), karena FDR merupakan rasio volume pembiayaan yang menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan sehingga dapat mendukung kegiatan-kegiatan investasi yang dilakukan oleh masyarakat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain karena dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan dua variabel independen yang dapat mempengaruhi pembentukan *Return On Asset* (ROA) dan dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan laporan keuangan untuk satu bank syari'ah sehingga hanya sedikit sampel yang diteliti, maka sebaiknya peneliti selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak rasio dan bank syari'ah yang diteliti, sehingga dapat memberi hasil yang bervariasi dan lebih tergeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah M, Faisal, *Manajemen Perbankan*, Malang: Universitas Muhammadiyah, 2004
- Adyani, Lyla Rahma, “*Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA)*”, Skripsi-Universitas Diponegoro, Semarang, 2011
- Al-Qur’an dan Terjemahannya, Departemen Agama, Semarang: Toha Putera 1989
- Amelia, Riska. *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan Jual Beli terhadap Likuiditas Bank Muamallat Indonesia*, STAIN CURUP, 2016
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Bank Indonesia Direktorat Perbankan Syariah, *Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan Syariah*
- Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009
- Endarti, Teguh, *Easy Step: Menggunakan Spss 15 Untuk Mengolah Data Statistik*, Jakarta: Percetakan Negeri, 2004
- Hadi, Amirul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998
- Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009
- http://www.proweb.co.id/articles/akuntansi/analisa_roa.html, PT. Proweb Indonesia, Analisa Return On Asset
- <http://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/>
- <https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/budaya-perusahaan>

<https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/visi-misi>

Karim, Adiwarmarman, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: IIT Indonesia, 2003

Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014

Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan-Edisi Revisi 2014*, Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2014

Kurniawan, Albert, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2014

Laporan Bank Indonesia 2012

Mahadianto, Moh Yudi & Adi Setiawan, *Analisis Parametrik Dependensi dengan Program SPSS*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013

Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012

Muhammad, *Bank Syariah Problem, dan prospek Perkembangan di Indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005

Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta, AMP YKPN, 2005

Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002

Oktavio, Hendri, *Analisis Laporan Keuangan PT. Bank Syari'ah Mandiri dengan menggunakan metode CAMEL berdasarkan laporan tahunan periode 2011-2012*, STAIN Curup: 2015

Peraturan Bank Indonesia 2013

Peraturan Bank Indonesia NO. 6/23/DPNP tahun 2004

- Pratiwi, Dhian Dayinta, "*Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap ROA*", Skripsi-Universitas Diponegoro Semarang, 2012
- Rahmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosada, 1995
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, cet. Pertama, 2010
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Sujarweni, Wiratna, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, cet. Pertama, 2014
- Sulistianingrum, Dwi Rahayu, "*Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syari'ah (SBIS), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return On Asset (ROA)*", Skripsi-UIN Hidayatullah, Jakarta, 2013
- Surat Edaran BI No.3/30/DPNP : *Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan*, lampiran 14
- Suryani, *Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*, Jurnal Walisongo, Volume 19, Nomor 1: 2011
- Umam, Khaerul, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Edisi Kedua Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2012

BIODATA PENULIS

Data Pribadi (*Personal identities*)

Nama	Ade Okta Saktia Anggraini
Jenis Kelamin	Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	Batu Panco/01 Oktober 1996
Kebangsaan	Indonesia
Agama	Islam
Golongan Darah	O
Nama Orang Tua	Eddwin Fahlori/Susi Susyanti
Alamat	Batu Panco, dusun I, Kecamatan Curup Utara
No. Handphone	0822-8184-9761
Email	adeokta.crp@gmail.com



Riwayat Pendidikan (*Academic Record*)

SD	SD Negeri 63 Perbo [2003-2009]
SMP	SMP Negeri 01 Curup Utara [2009-2011]
SMA	SMA Negeri 01 Curup Utara [2011-2014]
Perguruan Tinggi	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup [2014-2018]

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1	(Constant)	-3,433	,877		-3,914	,059		
	FDR	,068	,010	,659	6,809	,021	,982	1,019
	NPF	-,282	,042	-,656	-6,781	,021	,982	1,019

a Dependent Variable: ROA

Uji Autokolerasi

**Uji Durbin Watson
Model Summary^a**

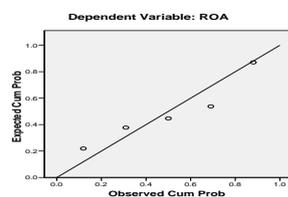
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.991 ^a	0.982	0.963	0.08889	2,636

a Predictors: (Constant), NPF FDR

b Dependent Variable: ROA

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Regression

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPF, FDR(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: ROA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,991(a)	,982	,963	,08889

a Predictors: (Constant), NPF, FDR

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,844	2	,422	53,420	,018(a)
	Residual	,016	2	,008		
	Total	,860	4			

a Predictors: (Constant), NPF, FDR

b Dependent Variable: ROA

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	-3,433	,877		-3,914	,059
	FDR	,068	,010	,659	6,809	,021
	NPF	-,282	,042	-,656	-6,781	,021

a Dependent Variable: ROA

**BIODATA ALUMNI
MAHASISWA FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
TAHUN AKADEMIK 2019**

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa/NIM : Ade Okta Saktia Anggraini/14631090
Jurusan : Perbankan Syariah
Tempat / Tanggal lahir : Batu Panco / 01 Oktober 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Tinggal : Desa Batu Panco, dusun I, Kec. Curup Utara
Nomor HP : 0822-8184-9761
Email/Facebook : adeokta.crp@gmail.com / Adde Okta Saktia Anggraini
Tanggal Masuk IAIN : 14 Juli 2014
Tahun Tamat IAIN : 2018
Pembimbing Akademik : Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM
Pembimbing Skripsi I/II : Hj. Dwi Sulastyawati, M.Sc /Hendrianto, MA
Penguji Skripsi I/II : Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM/ Rifanto Bin
Ridwan Lc., M.A., Ph. D
Biaya Kuliah : Orang Tua
IPK Terakhir : 3.12
Angkatan : 7 (Ketujuh)
Asal SMA/SMK/MA : SMA N 01 Curup Utara
Jurusan SMA/SMK/MA : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
NEM : 70
Pesan/Saran Untuk Jurusan : Terus lah melangkah untuk menjadi jurusan yang unggul

ORANG TUA

Nama Ibu Kandung : Susi Susyanti
Nama Bapak Kandung : Eddwin Fahlori
Alamat Orang Tua : Desa Batu Panco, dusun I
Pendidikan Orang Tua : Ibu (SD) Ayah (SMA)
Pekerjaan Orang Tua : Ibu (Ibu Rumah Tangga) Ayah (Petani)

LAIN-LAIN

Tinggi Badan / Berat : 142/45 kg
Status Perkawinan : Belum Kawin



Curup, 2019
Mahasiswa Ybs

Ade Okta Saktia Anggraini